



**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**



M. SHOFIYUDIN AL HAMDANI

NIM 2119310

2026



**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**



M. SHOFIYUDIN AL HAMDANI

NIM 2119310

2026

**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

M. SHOFIYUDIN AL HAMDANI

NIM 2119310

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

M. SHOFIYUDIN AL HAMDANI

NIM 2119310

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : **M. Shofiyudin AL Hamdani**

NIM : **2119310**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



M. Shofiyudin AL Hamdani

NIM. 2119310

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : M. Shofiyudin AL Hamdani
NIM : 2119310
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
**Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2025

Pembimbing,


Aan Fadla Anmud, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Hozendak Rajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uinpek.ac.id email: fik@uinpek.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **M. Shofiyudin AL Hamdani**
NIM : **2119310**
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 02
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Refkiatul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009

Penguji II

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 196804232025211001

Pekalongan, 23 Mei 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. I. Nuhusin, M.Ag.
NIP. 197007041998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi buku ini didasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0543b/U/1987. Untuk kata-kata Arab yang belum sepenuhnya diasimilasi ke dalam bahasa Indonesia, transliterasi ini digunakan. Kamus Linguistik dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keduanya memuat daftar kata-kata Arab yang telah diasimilasi ke dalam bahasa Indonesia. Berikut adalah aturan transliterasi standar:

1. Konsonan

Huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab mewakili fonem konsonan yang diucapkan dalam bahasa Arab. Beberapa dilambangkan dengan huruf, beberapa dengan tanda, dan beberapa lagi dengan kombinasi keduanya dalam transliterasi ini.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	lamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan

huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-barr</i>
------	---------	----------------

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf "syamsiyah" ditransliterasikan dengan cara meniru bunyinya. Misalnya, huruf yang mengikuti kata digunakan untuk menggantikan bunyi /I/.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>
--------	---------	----------------------

Kata sandang yang didahului oleh huruf "qomariyah" ditransliterasikan berdasarkan bunyinya. Misalnya, bunyi /I/ ditransliterasikan sebagai tanda hubung diikuti oleh kata yang mengikutinya.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Transliterasi tidak berlaku untuk kata-kata yang diawali dengan hamzah. Di sisi lain, tanda apostrof '/' digunakan untuk mentransliterasikan hamzah yang berada di tengah atau akhir kata.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah (SWT), Pemberi Kekuatan dan Kebijaksanaan, atas segala petunjuk, kebaikan, dan nikmat yang telah Dia berikan kepadaku. Terima kasih kepada orang-orang hebat yang telah mendukungku sepanjang perjalanan dan memberikan inspirasi yang kubutuhkan untuk menyelesaikan tesisku, meskipun tidak selalu mudah.

1. Kepada Ibu Uswatun Adilah dan Bapak Ismail Mukti selaku orang tua saya yang tercinta, senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, serta do'anya yang tidak pernah putus. Saya ucapkan terima kasih atas jasa, iringan do'a dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam pengiring setiap perjalanan sampai akhirnya menyelesaikan pendidikan di jenjang ini. Semoga rahmat Allah SWT., selalu mengiringi kehidupannya yang barokah dan senantiasa diberikan kesehatan.
2. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Aan Fadia Annur, M. Pd. terima kasih atas bimbingan, kritik, dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini. Menjadi salah satu dari anak bimbingan Ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini saya syukurkan. Terima kasih banyak saya ucapkan, semoga jerih payah Ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan. Aamiin.
3. Teruntuk almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
4. Teman-teman angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengalaman, ilmu, motivasi dan doa-doa sehingga penulis dapat belajar dengan nyaman.
5. Serta rekan kerja tempat saya bekerja dan atasan saya Bapak Ziyad dengan Ibu Yani yang telah mendukung dan memotivasi penulis agar cepat selesai skripsi ini dengan baik.

6. Untuk diriku sendiri terima kasih telah melawan rasa malas dalam hidup dan telah bertahan untuk tetap semangat dalam pengerjaan skripsi ini. Walaupun banyak tantangan dan gangguan dalam pengerjaannya tetapi penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis tidak membuat orang tua dan keluarga kecewa.



MOTO

“Membentuk Generasi Berkarakter, Cerdas Spiritual, dan Berakhlak Mulia”

“Berilmu, Beriman, dan Beradab Melalui Pendidikan Agama”

“Mewujudkan Sekolah Berbudaya Islami dan Humanis”



ABSTRAK

AL Hamdani, M. Shofiyudin. 2026. “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Kecerdasan Spiritual, Kegiatan Keagamaan

Dengan menerapkan rencana dalam lingkungan kelas, pendidik dapat meningkatkan standar pembelajaran siswa dan memastikan bahwa siswa mereka secara konsisten memperoleh manfaat dari upaya-upaya ini. Tingkat pemahaman, refleksi, dan penerapan oleh siswa mengenai pengaruh pembelajaran guru mereka berfungsi sebagai tolak ukur kualitas pembelajaran. Pengembangan kecerdasan spiritual siswa merupakan tujuan utama para pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyak orang yang bekerja untuk ini, dan mereka mengatasi banyak hambatan, termasuk kegiatan pembiasaan agama.

Penelitian ini mengkaji terkait upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru PAI untuk membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Desain penelitian, pendekatan, dan jenis penelitian juga merupakan bagian dari metode penelitian. Penelitian ini berfokus pada dua jenis data: primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data, triangulasi sumber dan teknik, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan bagian dari metode penelitian.

Menurut hasil penelitian, para pengajar PAI berusaha membantu siswa mengembangkan kecerdasan spiritual dengan mengajarkan rasa syukur, membimbing mereka dalam shalat berdasarkan Al-Quran, dan mendorong mereka untuk rutin mengikuti shalat berjamaah. Salah satu faktor pendukungnya adalah koordinasi yang baik yang ada di seluruh bagian sekolah. Strategi yang efektif untuk mendorong kecerdasan

spiritual siswa, baik melalui pengajaran maupun teladan, dapat berupa upaya bersama yang terkoordinasi dengan baik di seluruh sekolah. Keterbatasan kemampuan pemantauan siswa dan kurangnya kesadaran diri para pengajar merupakan faktor penghambat.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Pemberi segala kebaikan. Alhamdulillah, peneliti telah menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan." Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga di hari kiamat beliau menjadi penolong bagi kita semua. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mutammam, S.Ag., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk bertukar pikiran serta memberikan bimbingan dan nasihat sejak awal masuk perkuliahan sampai lulus.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik

serta memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Gusdur Pekalongan.

7. Seluruh Staf Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu menyediakan referensi dan bacaan bahan skripsi penulis dengan baik.
8. Bapak Sholikhin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
9. Seluruh Guru dan Staff TU SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, terkhususnya yang telah memberikan banyak informasi dan data yang penulis butuhkan selama melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, 7 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	i
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1 Upaya Guru PAI.....	7
2.1.2 Kecerdasan Spiritual	18
2.1.3 Kegiatan Keagamaan1.....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.1.1 Pendekatan Penelitian	20
3.1.2 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20

3.2.2 Tempat Penelitian.....	21
3.3 Data dan Sumber Data.....	21
3.3.1 Data Primer	21
3.3.2 Data Sekunder	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4.1 Observasi.....	21
3.4.2 Wawancara.....	22
3.4.3 Dokumentasi.....	22
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Profil SMPN 02 Kedungwuni	26
4.1.2 Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	31
4.1.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	40
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Analisis Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	57
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	66
BAB V PENUTUP	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu aspek kecerdasan manusia, kecerdasan spiritual dengan cepat menjadi sorotan dalam wacana pendidikan. Ketika kita berbicara tentang kecerdasan spiritual, kita tidak hanya berbicara tentang sisi intelektual agama; kita juga berbicara tentang dimensi etika dan moral yang membentuk karakter seseorang. Para pendidik di bidang pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab penting untuk membantu siswa mereka tumbuh secara spiritual, khususnya selama masa pembentukan remaja. Bagian penting dari pendewasaan sebagai manusia adalah mengembangkan kecerdasan spiritual. Penelitian oleh Aristiani (2021:223) mendukung argumen ini. Pada masa pembentukan remaja, khususnya, para pengajar pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan spiritual murid-murid mereka. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membantu siswa mengembangkan individu yang bermoral luhur dan selaras secara spiritual melalui pemberian arahan dan dorongan yang sesuai.

Pertumbuhan seseorang bergantung pada kecerdasan spiritualnya, yang ditandai dengan kualitas seperti mengetahui tujuan hidup, memiliki rasa moralitas yang kuat, dan memiliki hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri. Siswa yang cerdas secara spiritual cenderung lebih puas, tangguh, dan mahir secara sosial. Salah satu definisi kecerdasan spiritual yang semakin populer di dunia saat ini adalah kemampuan individu untuk membentuk hubungan yang bermakna dengan entitas di luar diri mereka sendiri, seperti Tuhan, kosmos, atau prinsip-prinsip universal. Kemampuan untuk memahami, menyerap, dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah apa yang dimaksud dengan "kecerdasan spiritual" dalam konteks pendidikan Islam. Memiliki keterampilan ini melibatkan lebih dari sekadar mahir dalam doktrin agama; ini juga melibatkan hidup sesuai dengan keyakinan yang dinyatakan. (Nisa Shahid dan Daivina Dara, 2023:54).

Kegiatan keagamaan di sekolah dapat membantu anak-anak mengembangkan kecerdasan spiritual. Perkembangan moral siswa dapat dibantu dengan berpartisipasi dalam studi agama, ibadah berjamaah, atau kegiatan sosial lainnya yang berlandaskan prinsip-prinsip agama. Siswa mempelajari pelajaran hidup penting melalui kegiatan keagamaan, termasuk pentingnya bersikap jujur, berbelas kasih, toleran, dan bertanggung jawab. Siswa dapat menumbuhkan karakter yang terpuji dengan menjadikan prinsip-prinsip ini sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik diri sendiri. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, kemampuan dan keterbatasan mereka, serta tujuan hidup mereka melalui kontemplasi dan praktik meditasi yang umum ditemukan dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, mereka memiliki kesempatan untuk terhubung dengan Tuhan. Hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi dapat dikembangkan oleh siswa melalui doa dan ibadah. Kedamaian dan tujuan hidup terwujud melalui hubungan ini. Hal ini juga memiliki manfaat tambahan yaitu membuat orang lebih peduli dan berempati. Acara sosial yang berlandaskan agama mengajarkan anak-anak untuk menjadi tetangga yang baik dan pelindung alam. (Herman Pelani, 2018:449).

Kemerosotan kecerdasan spiritual merupakan masalah besar dalam konteks ini karena berkontribusi pada ketidakmampuan siswa untuk memimpin ibadah keagamaan mereka sendiri secara mandiri dan benar, yang merupakan masalah yang sangat serius. Pada tingkat yang lebih dalam, mereka gagal memahami makna hidup dan pentingnya spiritual dari setiap tindakan. Sangat sedikit upaya yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan dengan tujuan membuat siswa lebih taat beragama. Baik komunitas lokal maupun kegiatan ekstrakurikuler kurang berperan dalam menumbuhkan prinsip-prinsip moral yang kuat. Epidemi kenakalan remaja dan pergaulan bebas di kalangan pemuda saat ini seringkali menyebabkan kurangnya optimisme, kesulitan mengatasi kemunduran, dan ketidakjelasan tujuan hidup. Meningkatnya perilaku antisosial di kalangan remaja telah mendorong seruan untuk lebih banyak

program pendidikan karakter yang diajarkan oleh instruktur pendidikan agama Islam (PAI). Hal-hal seperti perilaku buruk, ketidakorganisasian, dan pemahaman agama yang tidak memadai termasuk dalam kategori ini. Selain itu, jika kita menginginkan anak-anak kita menjadi orang dewasa yang sukses secara akademis dan bermoral tinggi, harus ada perubahan sikap yang dramatis terhadap pendidikan baik dari pihak orang tua maupun guru. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin merupakan cara yang bagus untuk menekankan pentingnya upaya individu dan kelompok siswa dalam menerapkan ajaran agama secara konsisten di rumah dan di kelas.

SMP 02 Kedungwuni di Kabupaten Pekalongan memiliki peluang fantastis untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswanya. Banyak masalah kompleks yang melanda masyarakat kontemporer, seperti pengaruh teknologi, penyebaran informasi yang cepat, dan pluralisme nilai, dapat menghambat pertumbuhan spiritual siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMPN 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Kecerdasan spiritual sebagai dimensi penting dalam perkembangan manusia, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, menjadi fokus utama penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan, berikut ini beberapa kekhawatiran yang telah diidentifikasi selama penelitian ini:

1. Bertanggung jawab atas ibadah keagamaan sendiri merupakan konsep penting, tetapi siswa belum sepenuhnya memahaminya.
2. Siswa saat ini kecewa dengan makna hidup dan implikasi spiritual dari keputusan mereka.
3. Kurangnya pendanaan untuk kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membuat siswa lebih religius.
4. Faktor lingkungan di luar sekolah yang kurang mendukung pembentukan karakter mulia.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat masalah-masalah tersebut, peneliti telah mempersempit fokus penelitian. Dengan tujuan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan keagamaan yang diberikan oleh instruktur Pendidikan Agama Islam di SMP 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang masalah diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini terdapat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - A. Dokumen ini disusun untuk menjelaskan strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP 02

Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan.

- B. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh instruktur Pendidikan Agama Islam di SMP 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, dalam memimpin program keagamaan yang bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa.
 - C. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya atau untuk meningkatkan penelitian yang sudah ada di bidang yang sama.
2. Manfaat secara praktis
- A. Bagi pembaca, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pemahaman kita tentang bagaimana para pengajar Pendidikan Agama Islam di SMP 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, berupaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui partisipasi dalam kegiatan keagamaan.
 - B. Bagi guru, adalah diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik para pengajar Pendidikan Agama Islam di SMP 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, mampu membina kecerdasan spiritual siswa mereka. Agar guru dapat menangani masalah yang mungkin timbul saat melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah, penting untuk mendokumentasikan setiap masalah, kendala, atau penyimpangan dari rencana.
 - C. Bagi peneliti, Di SMP 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, siswa Pendidikan Agama Islam didorong untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka melalui berbagai kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya mereka dalam usaha ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang bermanfaat.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah cara penulis menyusun penelitian untuk memudahkan persiapan dan menjamin bahwa hasilnya tersusun secara sistematis:

Bab I : Termasuk bagian pengantar yang menyiapkan landasan penelitian. Mengidentifikasi masalah, keterbatasannya, merumuskan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian semuanya merupakan bagian dari pengantar.

Bab II : Kerangka teoritis dan studi penelitian yang relevan disajikan dalam makalah ini, yang meneliti upaya guru pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Bab III : Segala hal mulai dari strategi dan metodologi penelitian hingga durasi penelitian, lokasi, sumber data, metode pengumpulan data, prosedur validasi data, dan teknik analisis data ini.

Bab IV : menyajikan dan membahas hasil penelitian tentang upaya guru pendidikan agama Islam di SMPN 02 Kedungwuni di Kabupaten Pekalongan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswa mereka melalui kegiatan keagamaan.

Bab V : Bagian terakhirnya berisi tinjauan poin-poin penting dari penelitian dan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan antara lain *pertama*, dengan membiasakan diri shalat berjamaah, membaca Al-Quran, shalat sebelum dan sesudah sekolah, dan melafalkan Asmaul Husana (Nama-nama Indah Allah). *Kedua*, guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh yang baik bagi siswa dengan bertindak sebagai panutan perilaku baik di dalam kelas dan di luar kelas. *Ketiga*, melalui penyediaan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya kegiatan keagamaan, mereka memperdalam penanaman nilai-nilai Islam, menawarkan sumber daya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang moral dan pengembangan karakter, serta menumbuhkan lingkungan yang mendorong perilaku baik di kalangan siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Faktor yang mendukung hal ini meliputi panutan guru, ruang ibadah yang memadai, dan kerja sama sekolah. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kurangnya keterlibatan orang tua, kelompok teman sebaya yang tidak menguntungkan, dan pendanaan yang tidak memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan studi berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 02 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan," peneliti memberikan sejumlah saran, antara lain

1. Madrasah

Untuk memperluas pengembangan kecerdasan spiritual di luar kegiatan keagamaan di sekolah, madrasah diharapkan untuk terus melakukan pelatihan rutin bagi para pendidik.

2. Pendidik

Guru hendaknya terus mempelajari cara-cara baru untuk memasukkan pengembangan kecerdasan spiritual ke dalam pelajaran mereka. Ini adalah salah satu cara yang dilakukan oleh para pengajar pendidikan agama Islam untuk membuat siswa mereka antusias dan terlibat dalam kegiatan keagamaan, khususnya pendidikan agama berbasis sekolah.

3. Peserta didik

Sangat penting bagi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan keagamaan. Agar kegiatan keagamaan berhasil dalam jangka panjang, hal ini sangat penting.

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai langkah awal menuju investigasi yang lebih mendalam, studi ini merangkum aspek positif dan negatif dari upaya para pengajar Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual pada siswa mereka melalui kegiatan keagamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anggita, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Alfian, Ahmad Fahmi. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Arsad, Muhamad. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol 1, No 2.
- Apriyanti, Nurul Hamidah. Hanief, Muhammad. & Subekti, Ahmad. (2019). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Di Smp Islam Ma'arif 02 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 4, No 6.
- Anisa, Rifani. (2022). Upaya Guru PAI Dalam menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Negeri 2 Jalan Cagak. *Jurnal Tarbiyah Islamica*. Vol. 10, No. 2.
- A, Aristiani. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Dari Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. Vol. 3, No. 1.
- Darmadi. (2018). *Kecerdasan Spiritual*. Lampung: Guepedia.
- Fauzan Syukri, Icep Irham. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan tetrhadaap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. I.
- Fikriansyah. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1.
- Harahap & Yunita, Yessy. (2023). Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di

- SMA Negeri 4 Padangsidimpuan. Diss. *UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*.
- Intan, Mas Ayu. Feri Fernadi, Muhammad. & Tusyana, Eka. (2023). Upaya Pembentukan Kecerdasan Spritual Santri Di Pondok Pesantren Mafatihussalam Siduarjo Lampung Selatan. *Journal On Education*. Vol 6, No 1.
- Indriyani, Erlina Neni. (2022). Profesionalitas Guru PAI Dalam Menumbuh Kembangkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di Era Merdeka Belajar Di SD Negeri 086/X Harapan Makmur. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol 3, No 2.
- Lubis, Rahmad Fauzi. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1.
- Mariam & Maya. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMP Negeri 18 Kota Cirebon. Diss. *S1-Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Munawir. Salsabilah, Zuha Prisma. & Nisa, Nur Rohmatun. (2022). Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 7, No 1.
- Maulana, Irpan. (2020). Pengembangan Kecerdasan Spritual Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah. *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol 6, No 1.
- Nisa, Chairun. & Daivina, Dara. (2023). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*. Vol. 1, No 1.
- Ningrum. Cahya, Effiana. & Hidayat, Nur. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Melalui Program Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang. *Jurnal Penelitian*. Vol. 16, No. 2.
- Nisa. Chairun. & Daivina, Dara. (2023). Peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik. *EL-*

Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin. Vol. 1, No. 01.

- Nurhaliza & Siti. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak di SD Negeri 010 Pengalihan Kecamatan Keritang. Diss. *STAI Auliaurrasyidin Tembilahan*.
- Pelani, Herman. (2018). Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Permayarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa. *Jurnal Diskursus Islam*, Vol.6, No.3.
- R.Ayub, Drs. Mohammad. Manajemen Masjid:petunjuk praktis bagi pengurus
- Rosad, Wahyu Sabilar. (2020). Pelaksanaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidiyah Ma'arif NU Ajibarang Wetan. *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 8, No 1.
- Rosidah, Euis. (2019). Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhliah Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekan Baru. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Safitri, Diana. Zakaria. & Kahfi, Ashabul. (2023). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif AlGhazali dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ). *Jurnal Tarbawi*.Vol. 6, No. 1.
- Saputra, Agung Maulan. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA II Muhammadiyah Cicurung Sukabumi. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 3, No. 2.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Tahir, R., dkk. (2023). *Metodologi Penulisan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

